

Analisis Jaringan dan Aktor Pada Keyword Naturalisasi Timnas di Media Sosial X

Maulana Zahran¹⁾, Muhammad Fakhri Asril²⁾, Gema Nusantara Bakry³⁾

Universitas Padjadjaran

¹⁾maulana21001@mail.unpad.ac.id, ²⁾muhammad21271@mail.unpad.ac.id,

³⁾gema@unpad.ac.id

Abstrak. Banyaknya pemain naturalisasi yang ada pada tim nasional sepak bola Indonesia menjadi topik hangat pada media sosial X. Berbagai macam pro dan kontra yang terdapat pada topik tersebut membuat banyak masyarakat Indonesia yang membicarakannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis jaringan komunikasi dan mengidentifikasi aktor yang berpengaruh di dalam jaringan "naturalisasi timnas" pada media sosial X. Penelitian ini menggunakan metode SNA atau *social network analysis*. Data dikumpulkan melalui media sosial X dari tanggal 6 juni sampai 21 juni tahun 2024. Proses analisis dan pengambilan data menggunakan aplikasi *netlytic.org* dan perangkat lunak *Gephi*. Hasil penelitian mengatakan terdapat terdapat 492 aktor dengan jumlah interaksi 377 interaksi yang terjadi pada setiap satu jaringan. Jarak antar aktor memiliki nilai 3, yang artinya jarak tersebut dekat dan mudah terjadi interaksi antar aktor.

Kata kunci: Naturalisasi, X, Jaringan Komunikasi

Abstract. The number of naturalized players in the Indonesian national football team has become a hot topic in social media X. The various pros and cons of this topic make many Indonesian people talk about it. The purpose of this research is to analyze communication networks and identify influential actors in the "naturalized national team" network on social media X. This research uses the SNA or social network analysis method. Data was collected through social media X from June 6 to June 21 2024. The data analysis and retrieval process used the *netlytic.org* application and *Gephi* software. The research results show that there are 492 actors with a total of 377 interactions that occur in each network. Proximity between actors has a value of 3, which means the distance is close and interaction between actors is easy to occur.

Keywords: Naturalized, X, Communication Network

PENDAHULUAN

Naturalisasi merupakan proses untuk mendapatkan status kewarganegaraan bagi warga asing yang telah memenuhi syarat dan juga prosedur naturalisasi. Dalam hal tersebut,

pemerintah dari suatu negara memiliki hak untuk dapat mengatur kebijakan dalam perpindahan status kewarganegaraan untuk dapat menjaga kestabilan negara ¹

Di Indonesia, kebijakan mengenai kewarganegaraan sebenarnya diatur dalam pasal 26 ayat 1 dan 2 undang-undang nomor 39 tahun 1999 mengenai hak asasi manusia yang berisikan bahwa setiap orang memiliki hak untuk memperoleh, mempertahankan, dan mengganti kewarganegaraan, dan juga setiap orang memiliki kebebasan dalam memilih kewarganegaraannya. Terdapat syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh seseorang untuk mendapatkan status naturalisasi yang terdapat pada Undang-Undang no. 12 tahun 2006, yaitu usia sudah 18 tahun atau sudah menikah, sudah menetap di Indonesia selama 5 tahun berturut-turut, sehat jasmani dan rohani, tidak memiliki catatan pidana, memiliki pekerjaan yang tetap, membayar biaya naturalisasi, mampu berbicara bahasa Indonesia serta mengakui Pancasila dan UUD 1945 sebagai dasar negara, dan tidak memiliki kewarganegaraan selain Indonesia. Selain itu, dalam Undang-Undang 12 tahun 2006 disebutkan bahwa terdapat syarat lain untuk seseorang mendapatkan status naturalisasi, yaitu jika seorang individu tersebut memiliki jasa terhadap negara Indonesia. Syarat tersebut dapat diperlakukan jika terdapat permintaan dari individu tersebut atau permintaan dari pemerintah ²

Dalam dunia sepak bola, naturalisasi merupakan hal yang banyak dilakukan oleh negara-negara di seluruh benua. Naturalisasi merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh suatu negara dalam usahanya untuk dapat meningkatkan kekuatan tim negaranya dalam sepak bola. Bahkan, terdapat beberapa negara besar di dunia yang memiliki tim nasional yang mayoritas dari pemainnya bukan merupakan warga negara asli negara tersebut. Di Indonesia sendiri, sudah banyak pemain-pemain naturalisasi yang memperkuat tim nasional pada saat ini. Terdapat beberapa contoh pemain naturalisasi dengan pemenuhan syarat naturalisasi yang berbeda, yaitu Christian Gonzales, Kim Jefry Kurniawan, dan Irfan Bachdim ³ Pada kasus Christian Gonzales, dia merupakan pemain dari liga Indonesia sejak tahun 2003 dan sudah menetap di Indonesia sampai tahun 2010. Dalam kasus tersebut, Christian Gozales telah memenuhi syarat menetap di Indonesia selama lima tahun berturut-turut, sehingga dia memiliki hak untuk mengajukan permintaan kewarganegaraan Indonesia kepada pemerintah.

¹ G. K. Annas and N. M. Hazzar, "Analisis Persamaan Hak Kewarganegaraan Bagi Pemain Naturalisasi Sepakbola Di Indonesia," *Jurnal Hukum Dan HAM* 2, no. 2 (2023).

² A. Y Luntungan, "Naturalisasi Warganegaraan Asing Menjadi Warganegara Indonesia Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2006 Tentang Kewarganegaraan," *Lex et Societatis* 1, no. 5 (2013).

³ Luntungan.

Lalu, pada kasus Kim Jefry Kurniawan yang memiliki kewarganegaraan Jerman, tetapi hal tersebut tidak menjadi penghalang karena dalam undang-undang terdapat syarat khusus yang memungkinkan pemerintah menawarkan seseorang kewarganegaraan Indonesia jika memiliki jasa kepada negara. Terakhir, terdapat kasus Irfan Bachdim yang memiliki ayah berkewarganegaraan Indonesia, tetapi sudah menetap di Belanda selama 20 tahun dan menikah dengan seseorang yang berkewarganegaraan Belanda. Dalam kasus ini, Irfan Bachdim memiliki hak untuk memilih warga negaranya pada usia 18 tahun dan dia memilih untuk menjadi warga negara Indonesia, sehingga pada kasus Irfan Bachdim sebenarnya tidak termasuk sebagai proses naturalisasi. Kasus tersebut juga sama dengan beberapa pemain Indonesia pada saat ini.

Pada saat ini, PSSI sudah banyak melakukan naturalisasi dalam upaya meningkatkan prestasi timnas Indonesia dengan cara cepat. Naturalisasi yang dilakukan tentu bukan tanpa alasan yang jelas. Pada saat ini, tim nasional Indonesia yang dipimpin oleh pelatih asal Korea Selatan, Shin Tae Yong merasa para pemain yang dimiliki oleh timnas Indonesia belum mempunyai kualitas untuk membuat timnas berprestasi. Oleh karena itu, dengan dukungan penuh dari ketua PSSI, Erick Thohir timnas Indonesia pada saat ini sudah memiliki banyak pemain naturalisasi. Selain itu, naturalisasi yang dilakukan oleh PSSI tentu tidak dilakukan secara asal-asalan. Mayoritas pemain naturalisasi yang dipanggil oleh PSSI merupakan pemain yang sebenarnya memiliki darah keturunan Indonesia yang sudah lama tinggal di luar negeri. Proses naturalisasi yang dilakukan PSSI juga atas persetujuan Shin Tae Yong sebagai pelatih kepala dari timnas Indonesia. Hal tersebut membuat para pemain yang dinaturalisasi sudah pasti pemain yang memiliki kualitas yang dapat membantu meningkatkan prestasi timnas dan yang lebih penting lagi merupakan pemain yang diinginkan oleh pelatih, sehingga tidak akan terjadi pemain yang sudah dinaturalisasi tidak mendapat kesempatan atau kepercayaan untuk dapat memperkuat timnas Indonesia.

Meskipun naturalisasi sebenarnya bukan hal baru bagi masyarakat Indonesia, tetapi pada saat ini banyaknya jumlah pemain naturalisasi merupakan suatu hal baru yang terjadi pada timnas kita tercinta. Hal baru tersebut lah yang pada akhirnya memunculkan kontroversi di masyarakat. Topik naturalisasi ini pun menjadi topik hangat di media sosial X, banyaknya pro dan kontra dalam topik tersebut menjadi salah satu alasannya. Selain itu, banyaknya penggemar sepak bola yang ada di Indonesia tentu membuat suatu topik mengenai timnas akan menjadi topik yang banyak dibicarakan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan metode pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode *social network analysis* (SNA). Tujuan dari SNA adalah untuk mengeksplorasi struktur jaringan sosial serta peran penting aktor di dalamnya. Penelitian kuantitatif tidak selalu harus menguji hipotesis; penelitian kuantitatif juga dapat sekadar menggambarkan data numerik menjadi deskripsi yang komprehensif⁴. Pedoman teoritis disusun dalam bentuk variabel-variabel dengan alat uji yang dirancang secara sistematis sebelum pengumpulan data. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik, tabel, atau grafik, dan hubungan antara data yang dihasilkan diperiksa⁵. Melalui analisis jaringan ini, diharapkan dapat diidentifikasi aktor-aktor penting dan sentral dalam jaringan, memahami aliran informasi dan sumber daya, menganalisis struktur jaringan, serta mengungkap pola kolaborasi⁶. Metode SNA ini merupakan metode yang umum dilakukan dalam menelaah isu-isu terkini atau tren yang tersebar dan diterima luas oleh publik.

Jaringan komunikasi dan aktor yang berpengaruh pada *keyword* "Naturalisasi timnas" merupakan objek pada penelitian ini. Dalam proses pengambilan data peneliti memanfaatkan media sosial X sebagai subjek pada penelitian ini yang digunakan sebagai wadah masyarakat dalam mengunggah cuitan atau status dengan *keyword* "Naturalisasi timnas". Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh pengguna media sosial X yang mengunggah cuitan dengan menggunakan *keyword* atau kata kunci "Naturalisasi timnas" sedangkan pada Sampel penelitian ini, peneliti menentukan pengguna media sosial X yang mengunggah cuitan dengan kata kunci "Naturalisasi timnas" pada periode waktu tertentu. Proses teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui aplikasi berbasis website *netlytic.org* dengan total 462 data cuitan yang berhasil ter-*recall* mulai dari tanggal 06 Juni - 21 Juni 2024. Berdasarkan hasil data yang diperoleh peneliti menggunakan teknik *social network analysis* atau analisis jaringan sosial dengan memanfaatkan *software* perangkat lunak Gephi 0.10.1 dalam teknik analisis data pada penelitian ini dengan bertujuan guna mengetahui hubungan antara aktor kunci yang terlibat dalam jaringan sosial pada *keyword* "Naturalisasi timnas".

⁴ F. R. Rakhman and N Farida, "Analisis Jaringan Sosial Palang Merah Indonesia Dalam Menghadapi Bencana Di Indonesia (Studi Twitter @Palangmerah Dengan Hashtag (#)PMISIAPBANTU)," *Mediakom: Jurnal Ilmu Komunikasi* 5, no. 1 (2021).

⁵ J. W Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset* (Pustaka Pelajar, 2014).

⁶ S. P., Borgatti and P. C. Foster, "The Network Paradigm in Organizational Research: A Review and Typology," *Journal of Management* 29, no. 6 (2003): 991-1013.

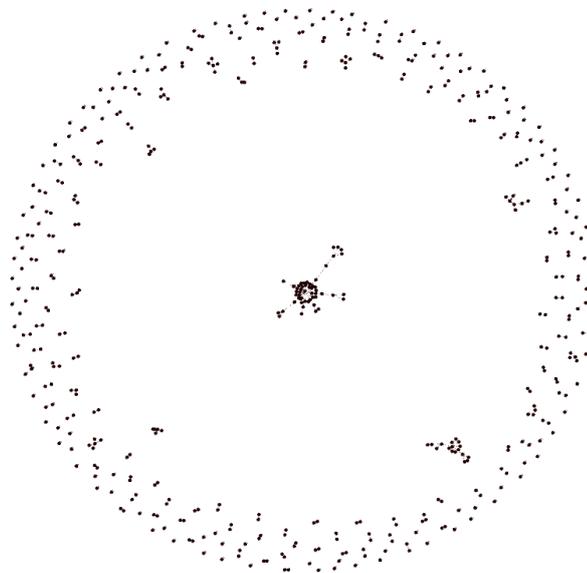
HASIL DAN PEMBAHASAN

Belakangan ini, ramai diperbincangkan topik tentang naturalisasi pemain timnas yang dilakukan oleh manajer dan tim timnas Indonesia hal ini menjadi polemik tersendiri dan ramai diperbincangkan oleh masyarakat khususnya pada *platform* media sosial X. Berbagai pandangan pro dan kontra mengenai keputusan naturalisasi pemain oleh timnas Indonesia dapat diketahui dengan melakukan kajian analisis jaringan sosial.

Hasil

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dengan memanfaatkan aplikasi berbasis website *Google Colab* dan *netlytic.org*, menunjukkan sebanyak 462 data cuitan yang terekam dalam kata kunci “Naturalisasi timnas”, data ini meliputi atas *tweet*, *retweet* dan *mention*. Persebaran jaringan komunikasi pada kata kunci “Naturalisasi timnas” digambarkan pada Gambar 1 dengan menggunakan layout Yifan Hu:

Gambar 1.
Visualisasi Jaringan Komunikasi “Naturalisasi timnas” Menggunakan Layout Yifan Hu
(Sumber: Gephi 0.10.1)



Analisis Struktur Jaringan

Seperti paparan pada Gambar 1 merupakan visualisasi atau gambaran dari penyebaran cuitan jaringan komunikasi pada media sosial X berdasarkan kata kunci “Naturalisasi timnas”. Visualisasi diatas menggunakan aplikasi perangkat lunak *Gephi* 0.10.0 dengan menggunakan *layout* Yifan Hu. Aktivitas cuitan dengan kata kunci “Naturalisasi timnas” menjadi topik hangat

yang diperbincangkan di media sosial X. Tingkat penyebaran dan keefektifan informasi atau pesan secara digital dalam sosial media dapat dilihat melalui struktur jaringan, seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.
Analisis Struktur Jaringan

Analisis	Data
Size	Nodes: 492 Edges: 377
Diameter	3
Density	0.002
Avg. Degree	0.939
Avg. Path Length	1.099
Modularity	0.946

Berdasarkan data pada Tabel 1 menunjukkan hasil analisis pertama berupa *size* dengan total data *nodes* 492 dan total data *edges* berjumlah 377. Diantara hasil data analisis pertama *Nodes* merujuk pada posisi aktor dalam suatu jaringan, sedangkan *Edges* merupakan relasi nalar atau interaksi ⁷ melalui data tersebut peneliti menemukan bahwa dengan jumlah total aktor atau akun sebanyak 492 ikut membahas topik terkait naturalisasi timnas dengan total 377 kali interaksi yang terjadi dalam satu jaringan komunikasi.

Hasil analisis kedua yaitu diameter. Data diameter digunakan untuk menghitung jarak antara satu aktor (akun) dengan aktor lainnya dalam suatu jaringan ⁸ semakin kecil hasil perhitungan diameter pada suatu jaringan maka jaraknya semakin pendek, sehingga aktor sangat mudah untuk saling berinteraksi. Berdasarkan temuan analisis pada Tabel 1 nilai dari diameter adalah 3, dimana ini menunjukkan bahwa jarak antara aktor satu dengan lainnya pendek yang berarti proses interaksi berjalan dengan mudah antar sesama aktor.

⁷ S. R. Utami, R. N. Safitri, and Y. A. Kuncoroyakti, "Analisis Jaringan Dan Aktor #BatalkanOmnibusLaw Di Media Sosial Twitter Menggunakan Social Network Analysis (SNA)," *Journal Of Media and Communication Science* 4, no. 3 (2021): 135–48.

⁸ A., Paulin, D. Gruzd and C Haythornthwaite, ("). Analyzing Social Media And Learning Through Content And Social Network Analysis: A Faceted Methodological Approach," *Journal of Learning Analytics* 3, no. 3 (2016): 46–71.

Analisis yang ketiga adalah *density* yang berarti kepadatan atau kerapatan jaringan. Kepadatan suatu jaringan adalah rasio koneksi nodes atau aktor terhadap jumlah total kemungkinan koneksi lainnya. *Density* memiliki rasio diantara 0 dan 1, semakin mendekati angka 0 maka rasio koneksi dapat dikatakan renggang, sebaliknya jika semakin mendekati angka 1 maka rasio koneksi dapat dikatakan erat. Dari hasil temuan analisis penelitian ini rasio *density* atau kepadatan jaringan “Naturalisasi timnas” berada pada angka 0.002, dimana hal ini menunjukkan bahwa rasio koneksi antar nodes dalam jaringan komunikasi ini renggang.

Analisis keempat pada struktur jaringan *average degree*. Dalam struktur jaringan ini menganalisis tentang nilai antar hubungan *nodes* dalam jaringan. Jika semakin besar angka dari hasil analisis *average degree* maka dapat dikatakan semakin baik sehingga akan menghasilkan jaringan yang lebih kuat serta penyebaran informasi yang lebih luas⁹ melalui hasil analisis yang didapati dari penelitian ini yaitu 0.939.

Analisis kelima pada struktur jaringan *average path length*¹⁰ digunakan untuk mengukur jalur antara aktor atau *nodes* dalam suatu jaringan, semakin sedikit lintasan yang dilakukan rata-rata aktor jaringan, semakin baik jaringan tersebut, dan semakin kuat hubungan antara setiap jaringan yang ada. Dari hasil data yang didapat penelitian ini menemukan hasil data *average path length* sebesar 1.099.

Analisis terakhir yaitu pada struktur jaringan *modularity*, Nilai modularitas yang lebih tinggi menghasilkan jaringan yang lebih jernih. Dengan diperolehnya tipe komunitas yang berbeda dari masing-masing jaringan, maka terciptalah jaringan yang lebih luas dengan tambahan karakteristik komunitas. Temuan penelitian ini, data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa struktur jaringan *modularity* ada diangka 0.946 dan membentuk sebanyak 265 komunitas dalam kumpulan jaringan pada Gambar 1.

Aktor yang Berpengaruh

Pengukuran *centrality* dilakukan oleh peneliti dalam proses analisis data, dengan maksud dan tujuan untuk melihat serta menganalisis aktor-aktor yang terlibat pada jaringan komunikasi di media sosial X dengan menggunakan kata kunci “Naturalisasi timnas”. Pada metode ini terdapat empat indikator sentralitas dalam menentukan aktor penting yang

⁹ A., Kartino et al., “Analisis Akun Twitter Berpengaruh Terkait Covid-19 Menggunakan Social Network Analysis,” *JURNAL RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)* 5, no. 4 (2021).

¹⁰ Kartino et al.

berpengaruh, yaitu: (1)*Degree Centrality*, (2)*Closeness Centrality*, (3)*Betweenness Centrality*, (4)*Eigenvector Centrality*.

Aktor-aktor yang memiliki popularitas tinggi memiliki peran utama dalam menyebarkan sebuah topik pada jaringan komunikasi ¹¹ tingkatan popularitas aktor bisa diketahui melalui tingkatan sentralitas. Semakin tinggi nilai tingkatannya, dapat dikatakan relasi dari aktor tersebut dikategorikan banyak, sehingga dapat mempengaruhi aktor atau akun lainnya.

Tabel 2.
Degree Centrality

No.	Aktor	<i>Degree</i>	<i>Indegree</i>	<i>Outdegree</i>
1.	idextratime	35	0	35
2.	MafiaWasit	12	1	11
3.	Velia_Dina	5	3	2
4.	gilabola_ina	5	0	5
5.	rayzapratamaa	4	3	1
6.	Nahajang22	4	3	1
7.	UpdateBolabola	4	1	3
8.	ErollG	4	3	1
9.	SiaranBolaLive	4	0	4
10.	vickotwitt	4	0	4

Indikator penentuan aktor yang berpengaruh juga dapat diketahui dari jumlah *in-degree* yang lebih besar dibandingkan dengan nilai *out-degree*. Node atau aktor dengan nilai sentralitas *in-degree* yang tinggi menunjukkan bahwa aktor tersebut sering di mention, di-retweet, atau dibalas tweet. Sebaliknya, besar kecilnya nilai sentralitas *out-degree* suatu node atau aktor menunjukkan bahwa aktor tersebut sering melakukan mention, me-retweet, atau membalas tweet pengguna lain. Meski aktor dengan skor sentralitas outdegree tinggi

¹¹ L. Tomaso, A. Iriani, and I Sembiring, "Ekstraksi Knowledge Tentang Penyebaran #RatnamilikiSiapa Pada Jejaring Sosial (Twitter) Menggunakan Social Network Analysis (SNA)," *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* 6, no. 6 (2019): 677–86.

merupakan pengguna aktif media sosial Twitter, namun bukan berarti mereka selalu mengunggah cuitannya.

Pada Tabel 2 memperlihatkan hasil analisis data dengan sepuluh besar teratas dengan *degree centrality* terbesar. Akun @idextratime merupakan aktor paling dominan dengan skor *degree* sentralitas 35 namun memiliki skor sentralitas *indegree* paling rendah, dan skor *outdegree centrality* aktor ini merupakan skor yang paling tinggi sebesar 35 dapat diartikan akun @idextratime memiliki 35 koneksi dengan aktor atau akun lainnya dan tidak mendapatkan *mention* atau *re-tweet* dari akun lain hanya mengunggah cuitan keluar sebanyak 35 kali dalam akunya.

Faktor berikutnya yang perlu dipertimbangkan ketika mengidentifikasi aktor-aktor berpengaruh adalah sentralitas kedekatan. Jarak rata-rata antar node atau aktor dalam suatu jaringan digunakan untuk mengukur kedekatan pasangan node tersebut. *Closeness centrality*, yang memiliki nilai dari 0 hingga 1, digunakan untuk mengukur kedekatan aktor dan mempengaruhi kecepatan transfer informasi.

Tabel 3.
Closeness Centrality

No.	Aktor	<i>Closeness Centrality</i>
1.	raracsdr	1.0
2.	vermaklevi	1.0
3.	tvOneNews	1.0
4.	kompas.com	1.0
5.	strusie	1.0
6.	SiaranBolaLive	1.0
7.	_BangFu	1.0
8.	pcyclepop	1.0
9.	woutweghorst	1.0
10.	kegblgunfaedh	1.0

Berdasarkan hasil data pada Tabel 3 diatas, menunjukan 10 aktor dengan penyebaran jaringan yang menggunakan kata kunci "Naturalisasi timnas" memiliki nilai *Closeness*

Centrality 1.0 atau baik. Data sebenarnya yang terekam dan memiliki nilai *Closeness Centrality* 1.0 adalah sebanyak 140. Artinya dengan demikian bahwa penyebaran informasi terkait topik kata kunci “Naturalisasi timnas” dari aktor-aktor tersebut tergolong cepat.

Analisis *betweenness centrality* adalah metode selanjutnya untuk mengidentifikasi aktor yang berpengaruh. Fungsi dari *betweenness centrality* atau sentralitas keantaraan adalah untuk mengidentifikasi posisi aktor (nodes) sebagai perantara informasi antara satu aktor dengan aktor lainnya. Koefisien sentralitas keantaraan berkisar antara 0 hingga 1. Aktor dengan skor sentralitas keterhubungan tertinggi menempati posisi penting dalam jaringan. Mereka dapat disebut sebagai aktor kunci karena berperan sebagai penghubung antar kelompok yang memiliki jaringan berbeda serta dapat mengontrol dan memanipulasi informasi.

Tabel 4.
Betweenness Centrality

No.	Aktor	<i>Betweenness Centrality</i>
1.	muthijairoi	4.0
2.	Nahajang22	3.0
3.	ErollG	3.0
4.	antimeterial	3.0
5.	zigicpmgks	2.0
6.	Velia_Dina	2.0
7.	_ogawamizuki	2.0
8.	Rianhartanto387	2.0
9.	ashitherewegoo	1.0
10.	rhmtmuslim	1.0
11.	Generasiosing	1.0
12.	ananda_dejong	1.0

Hasil paparan data pada tabel 4, terkait angka *betweenness centrality* yang paling tinggi adalah akun atau aktor @muthijairoi dengan nilai 4.0. Dari angka tersebut dapat diketahui

bahwa aktor ini menjadi aktor kunci yang kemudian disusul oleh aktor lainnya dengan kata lain aktor yang paling berpengaruh dalam penyebaran informasi terkait kata kunci “Naturalisasi timnas”.

Tabel 5.
Eigenvector Centrality

No.	Aktor	<i>Eigenvector Centrality</i>
1.	fazil4yu	1.0
2.	BolaLokal	0.387534
3.	rayzapratamaa	0.309422
4.	Velia_Dina	0.309422
5.	okezonenews	0.206282
6.	0852_3195	0.206282
7.	Ervn050302	0.206282

Hasil *Eigenvector Centrality* pada Tabel 5, ditemukan bahwa aktor @fazil4yu memiliki perolehan nilai yang sangat baik, yaitu 1.0. Hal ini menunjukkan bahwa aktor tersebut memiliki peranan penting sebab memiliki banyak relasi dengan aktor penting lainnya pada informasi jaringan yang memiliki kata kunci “Naturalisasi timnas” diikuti dengan aktor aktor lainnya seperti pada Tabel 5.

Pembahasan

Penelitian ini akan mengkaji lebih dalam mengenai hasil penelitian terkait naturalisasi pemain timnas yang ramai diperbincangkan di media sosial X. Analisis jaringan sosial menunjukkan bahwa topik ini melibatkan banyak aktor dengan berbagai interaksi yang dapat mempengaruhi persebaran informasi. Berdasarkan hasil analisis struktur jaringan, dapat disimpulkan bahwa topik naturalisasi timnas menjadi perhatian banyak pengguna media sosial dengan tingkat interaksi yang cukup tinggi meskipun densitas jaringannya rendah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun topik ini banyak dibicarakan, hubungan antar aktor dalam jaringan tersebut tidak terlalu erat.

Analisis akhir menggunakan sentralitas eigenvector (*eigenvector centrality*) bertujuan untuk menilai popularitas dan pengaruh aktor dalam jaringan sosial berdasarkan koneksi

mereka dengan aktor lain. Sentralitas vektor eigen tidak hanya mempertimbangkan jumlah koneksi langsung yang dimiliki seorang aktor, namun juga kualitas koneksi tersebut. Artinya suatu aktor mempunyai nilai sentralitas eigenvector yang tinggi jika dihubungkan dengan aktor lain yang juga mempunyai nilai sentralitas yang tinggi. Koefisien sentralitas vektor eigen berkisar antara 0 hingga 1 dan mencerminkan pengaruh yang dimiliki seorang aktor, dengan nilai yang mendekati 1 menunjukkan pengaruh yang tinggi. Secara matematis, sentralitas vektor eigen didasarkan pada prinsip bahwa pengaruh suatu nodes sebanding dengan jumlah pengaruh nodes-nodes yang terhubung dengannya.

Melalui hasil analisis data dengan menggunakan empat indikator yang dilakukan, terdapat temuan beberapa aktor-aktor penting yang berpengaruh dalam informasi jaringan dengan kata kunci "Naturalisasi Timnas". Berdasarkan hasil data di atas, tidak ada aktor yang dominan menjadi aktor kunci namun terdapat satu aktor dimana dalam proses analisis data selalu tercantum pada daftar tabel, dengan kata lain walaupun aktor tersebut tidak berada diangka paling tinggi, tetapi masuk kedalam kategori aktor yang berpengaruh yaitu @Velia_Dina dari analisis data menggunakan empat indikator aktor ini selalu terekam menjadi bagian diantaranya pada analisis *degree centrality*, *betweenness centrality* dan *eigenvector centrality*.

Penelitian juga mengidentifikasi aktor-aktor kunci yang berperan penting dalam penyebaran informasi terkait topik ini. Aktor-aktor seperti @idextratime dan @Velia_Dina menunjukkan tingkat sentralitas yang tinggi, baik dari sisi degree, closeness, betweenness, maupun eigenvector centrality. Aktor-aktor ini memiliki peran sentral dalam menyebarkan informasi dan membentuk opini publik terkait naturalisasi pemain Timnas.

Hasil ini mengindikasikan bahwa untuk memahami dinamika opini publik dan penyebaran informasi di media sosial, analisis jaringan sosial dapat memberikan wawasan yang berharga. Dengan memahami struktur jaringan dan aktor-aktor kunci, manajer Timnas dan pembuat kebijakan dapat merancang strategi komunikasi yang lebih efektif untuk mengelola persepsi publik dan merespon isu-isu yang berkembang di media sosial. Analisis ini juga menunjukkan pentingnya memperhatikan tidak hanya jumlah interaksi, tetapi juga kualitas dan pengaruh dari masing-masing aktor dalam jaringan komunikasi.

PENUTUP

Simpulan

Isu mengenai naturalisasi pada tim nasional sepak bola Indonesia memunculkan jaringan komunikasi di media sosial X. Berbagai macam pro dan juga kontra pada isu tersebut menghadirkan banyak perdebatan antara masyarakat Indonesia. Dalam media sosial X, masyarakat Indonesia mengungkapkan pandangannya dalam kata kunci "Naturalisasi Timnas".

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode *social network analysis (SNA)*, didapati angka hasil analisis jaringan komunikasi, berdasarkan kategori jaringan *size*, ditemukan sebanyak 492 *nodes* dan 377 *edges* didalam jaringan komunikasi dengan kata kunci "Naturalisasi Timnas", yang menyangkut nilai diameter 3, *density* 0.002, *average degree* 0.939, *average path length* 1.099 dan *modularity* 0.946. Data ini memiliki arti bahwa jaringan komunikasi didalam kata kunci "Naturalisasi Timnas" memiliki sebaran yang luas dan tiap-tiap akun pengguna sosial media X dapat dengan bebas mengutarakan opininya.

Dalam melakukan analisis data jaringan peneliti melakukan beberapa pengukuran dengan menggunakan empat indikator pengukuran sentralitas untuk mengetahui aktor-aktor yang memiliki pengaruh dan terlibat dalam sebaran jaringan informasi didalam kata kunci "Naturalisasi Timnas". Dari hasil analisis yang didapat, tidak terdapat akun atau aktor yang selalu dominan dalam setiap indikator, namun terdapat satu aktor yang selalu terekam dalam hasil analisis data yaitu @Velia_Dina dari hasil analisis yang dilakukan aktor tersebut selalu tersebut didalam empat indikator pengukuran.

Saran

Melalui hasil temuan yang ditemukan pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan serta informasi kepada pembaca. Hasil dari temuan yang dilakukan mungkin belum dapat dikatakan sempurna. Penelitian ini juga diharapkan membawa ilmu-ilmu baru dalam kaitannya tentang kajian komunikasi, dan juga dapat dijadikan sebagai sumber rujukan untuk digunakan sebagai kajian literatur didalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Annas, G. K., and N. M. Hazzar. "Analisis Persamaan Hak Kewarganegaraan Bagi Pemain Naturalisasi Sepakbola Di Indonesia." *Jurnal Hukum Dan HAM* 2, no. 2 (2023).
- Borgatti, S. P., and P. C. Foster. "The Network Paradigm in Organizational Research: A Review and Typology." *Journal of Management* 29, no. 6 (2003): 991-1013.
- Creswell, J. W. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Pustaka Pelajar, 2014.
- Gruzd, A., Paulin, D., and C Haythornthwaite. "). Analyzing Social Media And Learning Through Content And Social Network Analysis: A Faceted Methodological Approach." *Journal of Learning Analytics* 3, no. 3 (2016): 46-71.
- Kartino, A., M. K. Anam, Rahmadden, and Junadhi. "Analisis Akun Twitter Berpengaruh Terkait Covid-19 Menggunakan Social Network Analysis." *JURNAL RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)* 5, no. 4 (2021).
- Luntungan, A. Y. "Naturalisasi Warganegaraan Asing Menjadi Warganegara Indonesia Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2006 Tentang Kewarganegaraan." *Lex et Societatis* 1, no. 5 (2013).
- Rakhman, F. R., and N Farida. "Analisis Jaringan Sosial Palang Merah Indonesia Dalam Menghadapi Bencana Di Indonesia (Studi Twitter @Palangmerah Dengan Hashtag (#)PMISIAPBANTU)." *Mediakom: Jurnal Ilmu Komunikasi* 5, no. 1 (2021).
- Tomasoa, L., A. Iriani, and I Sembiring. "Ekstraksi Knowledge Tentang Penyebaran #Ratnamilikiapa Pada Jejaring Sosial (Twitter) Menggunakan Social Network Analysis (SNA)." *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* 6, no. 6 (2019): 677-86.
- Utami, S. R., R. N. Safitri, and Y. A Kuncoroyakti. "Analisis Jaringan Dan Aktor #BatalkanOmnibusLaw Di Media Sosial Twitter Menggunakan Social Network Analysis (SNA)." *Journal Of Media and Communication Science* 4, no. 3 (2021): 135-48.